

LANGKAH KECIL BERDAMPAK BESAR BERSAMA 3R DI SMP MUHAMMADIYAH PLUS BATAM

Joanna Malika Halim¹, Nida Furli Nurillah², Jefry³, Phylisia⁴, Angelia Tandrawinata⁵, Adythia Pradiptha Koesnaedi⁶, Rudy⁷, Siti Auwliya Nur Syaffillah⁸, Javier Deslio Arianto⁹, Alini Dwi Novika Putri¹⁰, Juwinda¹¹, Christian Fernando¹², Yulfiswandi¹³

Universitas Internasional Batam

email: 24.joanna.halim@uib.edu¹, 24.nida.nurillah@uib.edu², 24.jefry@uib.edu³, 24.phylisia@uib.edu⁴, 24.angelia@uib.edu⁵, 24.adythia.koesnaedi@uib.edu⁶, 24.rudy@uib.edu⁷, 24.siti.syaffillah@uib.edu⁸, 24.javier.arianto@uib.edu⁹, 24.alini.putri@uib.edu¹⁰, 24.juwinda@uib.edu¹¹, 24.christian.02@uib.edu¹², yulfis.wandi@uib.ac.id¹³

Abstrak

SMP Muhammadiyah Plus Batam memiliki kondisi lingkungan yang sudah sangat bersih dan tertata. Namun itulah urgensi untuk memperkuat pemahaman di balik dampak kebiasaan baik tersebut agar benar-benar dipahami, diterapkan dan dibawa oleh siswa hingga keluar lingkungan sekolah. Tujuan penelitian ini adalah mengenalkan topik tentang kepedulian terhadap lingkungan dengan tema “*Reduce, Reuse, Recycle: Small Step, Big Impact*” di SMP Muhammadiyah Plus Batam. Melalui metode penyuluhan interaktif, program pengabdian masyarakat ini membawa edukasi tentang 3R dengan mengajak siswa bermain sambil belajar untuk melatih konsentrasi dan foku. Hasilnya, kegiatan menjaga lingkungan ini berjalan dengan sangat baik dan meninggalkan kesan positif meski dilaksanakan dalam waktu yang singkat, tapi para siswa tetap menunjukkan semangat dan keterlibatan yang luar biasa, mulai dari saat materi disampaikan hingga sesi tanya jawab dan permainan berlangsung. Mereka tidak hanya mendengarkan, tapi juga aktif merespons dan berbagi pengalaman. Hal ini menunjukkan bahwa topik tentang kepedulian terhadap lingkungan sangat relevan dan bisa diterima dengan mudah jika disampaikan dengan cara yang menyenangkan dan dekat dengan kehidupan mereka.

Kata Kunci: 3R, *Reduce, Reuse, Recycle*, Langkah Kecil, Dampak Besar.

Abstract

Muhammadiyah Plus Batam Junior High School has a very clean and well-organized environment. However, it is urgent to strengthen the understanding behind the impact of these good habits so that they are truly understood, implemented, and carried by students outside the school environment. The purpose of this study was to introduce the topic of environmental awareness with the theme “Reduce, Reuse, Recycle: Small Step, Big Impact” at Muhammadiyah Plus Batam Junior High School. Through an interactive outreach method, this community service program brought 3R education by inviting students to play while learning to train concentration and focus. As a result, this environmental protection activity went very well and left a positive impression despite the short time. However, the students remained enthusiastic and incredibly involved, from the material delivered to the question and answer session and games. They not only listened, but also actively responded and shared experiences. This shows that the topic of environmental awareness is very relevant and easily accepted when presented in a fun way that is close to their lives.

Keywords: *3R, Reduce, Reuse, Recycle, Small Steps, Big Impact.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bentuk upaya yang terorganisir dengan baik untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan proses pembelajaran yang efisien bagi siswa. Kerjasama dari semua pihak dalam pendidikan sangat penting untuk mencapai keseimbangan antara kecerdasan, spiritual, kepribadian dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan sekitarnya. Dalam praktiknya, pendidikan menciptakan tanggung jawab bagi manusia untuk selalu menjaga hubungannya dengan alam karena manusia terintegrasi dan tidak dapat dipisah dari alam. Terkait dengan ini, upaya untuk menjaga keharmonisan dan keberlanjutan alam bertentangan dengan kenyataan saat ini. Namun pendidikan lingkungan menjadi salah satu upaya untuk membentuk generasi yang menyadari pentingnya lingkungan dan tantangan yang melibatkan lingkungan.

Memobilisasi masyarakat untuk secara aktif terlibat dalam melestarikan dan memelihara kelestarian lingkungan tidak hanya untuk generasi saat ini tapi juga untuk generasi masa depan. Mengingat peningkatan kompleksitas tantangan lingkungan, maka diperlukan program pendidikan lingkungan yang efektif agar

dapat menghasilkan manusia yang memiliki berpendidikan karakter dan kesadaran alam atau lingkungan sejak usia dini untuk mencegah sikap pragmatis, materialis, dan hedonistik. Maka dalam program pendidikan sekolah, siswa dapat memahami bahwa kesadaran ekologis tidak dapat dibangun melalui metode pendidikan yang hanya menerapkan transfer pengetahuan tetapi melalui proses pembelajaran yang melibatkan siswa sebagai mata pelajaran aktif dalam proses pembelajaran.

Di tengah-tengah globalisasi dan degradasi lingkungan, pendidikan karakter dan cinta untuk alam perlu dicanangkan dengan baik. Program pengabdian masyarakat bertema lingkungan di sekolah merupakan alternatif kurikulum inovatif dan holistik dalam menanggapi kebutuhan ini. SMP Muhammadiyah Plus Batam ialah salah satu sekolah yang bersedia mengisi kurikulum dengan alternatif kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa. Sekolah berbasis Islam ini terletak di Komp. Taman Kurnia Djaya Alam ini dikenal akan kedisiplinan dan kebersihan lingkungannya. Meski dari segi kebersihan lingkungan sekolah sudah sangat baik, penulis melihat bahwa pemahaman siswa mengenai konsep pengelolaan sampah 3R

(Reduce, Reuse, Recycle) masih bisa ditingkatkan.

Kegiatan program pengabdian masyarakat berbasis edukasi ini yang dicanangkan penulis dengan materi tentang pengelolaan sampah 3R “Reduce, Reuse, Recycle: Small Step, Big Impact” ini tidak dimaksudkan untuk memperbaiki kebersihan yang sudah diterapkan dengan baik di SMP Muhammadiyah Plus Batam,, melainkan untuk menanamkan kesadaran sejak dini tentang pentingnya menjaga lingkungan secara berkala dan menyeluruh tidak hanya di sekolah, tetapi juga di rumah dan masyarakat. Selain itu, penulis juga menemukan bahwa siswa-siswi masih membutuhkan rangsangan tambahan untuk meningkatkan fokus belajar yang merupakan hal penting dalam mendukung proses pendidikan mereka.

Masalah ini memang tidak terlihat sebagai sesuatu yang mendesak secara langsung, namun memiliki dampak jangka panjang yang besar jika tidak dibangun sejak sekarang. Membangun kebiasaan memilah dan mengelola sampah bukan hanya soal lingkungan, tapi juga soal tanggung jawab sosial. Melalui kegiatan abdimas ini, mahasiswa hadir sebagai pendamping dan fasilitator yang mencoba menyampaikan materi dengan cara yang

menyenangkan dan mudah dipahami anak-anak.

Penulis tidak hanya membawa edukasi tentang 3R, tetapi juga mengajak mereka bermain sambil belajar lewat permainan yang bertujuan untuk melatih konsentrasi dan fokus. Kehadiran mahasiswa di sini bukan sekedar berbagi ilmu, tapi juga membangun hubungan yang hangat dengan para siswa agar mereka lebih terbuka dan antusias menerima materi yang diberikan.

MASALAH

SMP Muhammadiyah Plus Batam memiliki kondisi lingkungan yang sudah sangat bersih dan tertata. Namun justru karena itulah pentingnya memperkuat pemahaman di balik dampak kebiasaan baik tersebut agar benar-benar dipahami diterapkan dan dibawa oleh siswa-siswi hingga keluar lingkungan sekolah. Selain itu, dari hasil observasi awal, siswa-siswi masih memerlukan stimulus tambahan untuk melatih konsentrasi dalam belajar. Maka, permainan berbasis 3R yang akan diterapkan dalam pengabdian ini bukan hanya untuk menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan, tapi juga untuk membantu siswa membangun keterampilan kognitif dengan cara yang menyenangkan dan mudah diterima.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendidikan masyarakat melalui penyuluhan interaktif dan permainan edukatif bertopik pelestarian lingkungan berbasis 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dirancang untuk meningkatkan pemahaman serta membentuk kebiasaan hidup bersih dan sehat sejak dini. Metode ini dipilih karena karakter remaja awal cenderung lebih responsif terhadap pendekatan yang bersifat langsung, partisipatif, dan menyenangkan. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Plus Batam, karena di usia remaja awal inilah mereka mulai membentuk pola pikir dan kebiasaan jangka panjang. Para guru juga menjadi bagian dari sasaran tidak langsung, karena peran mereka penting untuk menjaga keberlanjutan dari apa yang penulis sampaikan.

Untuk mencapai kegiatan Abdimas bertema menjaga lingkungan “*Reduce, Reuse, Recycle: Small Step, Big Impact*”, penulis mengadakan edukasi singkat di SMP Muhammadiyah Plus Batam. Kegiatan ini bertujuan agar siswa lebih mengenal dan memahami pentingnya prinsip 3R dalam menjaga lingkungan.

Berikut tahapan kegiatan yang berlangsung kurang lebih satu jam ini:

1. Pembukaan dan Edukasi Materi 3R (20 menit): Mahasiswa membuka kegiatan dan memperkenalkan konsep 3R secara singkat dan jelas. Penyampaian materi mencakup pengertian Reduce, Reuse, Recycle serta contoh penerapannya di lingkungan rumah dan sekolah.
2. Sesi Tanya Jawab (10 menit): Dua pertanyaan diberikan kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi 3R yang baru saja disampaikan. Siswa yang menjawab dengan benar diberi hadiah sebagai bentuk apresiasi.
3. Games Interaktif: Clap, Boom, Pen (20 menit): Permainan dilakukan bersama seluruh peserta untuk melatih konsentrasi dan kekompakan. Kata-kata Clap, Boom, dan Pen diucapkan secara acak dan siswa harus merespons dengan gerakan yang sesuai dengan perintah. Permainan ini dilakukan beberapa putaran dengan peningkatan kecepatan untuk menambah keseruan.
4. Penutupan dan Pembagian Hadiah (10 menit): Hadiah diberikan kepada siswa yang aktif menjawab pertanyaan dan membagikan snack ke seluruh siswa yang menunjukkan performa baik saat bermain.

game. Kegiatan ditutup dengan ajakan agar siswa menerapkan prinsip 3R dari hal-hal kecil dalam kehidupan sehari-hari. Serta dokumentasi dan ucapan terima kasih kepada siswa serta pihak sekolah.

Penulis mengumpulkan dan mengelola data pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dari awal kegiatan hingga selesai. Beberapa hasil (luaran) yang ingin dicapai dari kegiatan ini mencakup berbagai bentuk kontribusi nyata.

1. Bakti Sosial (Non-materil):

Memberikan motivasi dan pembinaan melalui kegiatan edukatif untuk memperkuat karakter peduli lingkungan. Hadiah kecil yang diberikan kepada siswa aktif juga menjadi bentuk dukungan positif dan penyemangat.

2. Materi Edukasi:

Penulis menyampaikan materi tentang pengelolaan sampah 3R “Reduce, Reuse, Recycle: Small Step, Big Impact” yang dikemas secara ringan dan interaktif. Penulis juga menyisipkan sesi diskusi kecil dan kuis untuk memastikan siswa tidak hanya mendengar, tapi juga memahami. Selain itu, penulis memperkenalkan teknik-teknik sederhana untuk meningkatkan

fokus, seperti permainan memori dan konsentrasi.

3. Perubahan Sikap Positif:

Diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini, siswa mulai menerapkan kebiasaan memilah sampah dan menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan. Di sisi lain, mereka juga jadi lebih siap menghadapi proses belajar dengan fokus yang lebih baik.

4. Dokumentasi Kegiatan:

Kegiatan ini juga didokumentasikan dalam bentuk laporan dan foto sebagai bahan pelaporan dan referensi kegiatan serupa di masa depan.

5. Pengembangan Diri Mahasiswa:

Bagi penulis sebagai mahasiswa, kegiatan ini juga menjadi kesempatan untuk belajar langsung di lapangan mengasah kemampuan komunikasi, kerja tim, serta bagaimana menyampaikan sesuatu yang kompleks dengan cara yang sederhana dan menyenangkan.

PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (Abdimas) yang penulis laksanakan di SMP Muhammadiyah Plus Batam dirancang untuk menjawab dua kebutuhan utama meningkatkan kesadaran siswa tentang

pengelolaan sampah melalui prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), dan membantu mereka melatih fokus belajar melalui permainan edukatif. Kegiatan ini diisi oleh siswa kelas VII, karena di usia inilah mereka mulai membentuk pola pikir dan kebiasaan jangka panjang. Para guru juga menjadi bagian kegiatan ini tidak secara langsung, karena peran mereka penting untuk menjaga keberlanjutan dari apa yang penulis sampaikan.

Hasilnya, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bertema “*Reduce, Reuse, Recycle: Small Step, Big Impact*” dengan 4 tahapan kegiatan dalam waktu satu jam ini berjalan dengan lancar dan mendapat respons yang positif dari siswa-



siswi SMP Muhammdiyah Plus Batam.

Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan



singkat dan penyampaian materi mengenai prinsip 3R yang dikemas secara ringan dan menarik. Penulis menyampaikan materi mencakup pengertian *Reduce*, *Reuse*, *Rescycle* serta contoh penerapannya di lingkungan rumah dan sekolah seperti pentingnya mengurangi sampah, menggunakan kembali barang yang masih layak pakai, serta mendaur ulang sampah sebagai langkah kecil yang bisa berdampak besar. Siswa-siswi terlihat sangat aktif dan tertarik, bahkan beberapa langsung mengaitkan materi dengan kebiasaan yang sudah mereka lakukan sehari-hari.

Gambar 1. Sesi Perkenalan



Gambar 2. Penyampaian Materi I

Setelah sesi edukasi selesai, penulis melanjutkan dengan sesi tanya jawab. Dua pertanyaan diberikan kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi 3R yang baru saja disampaikan. Dan dua siswa tersebut berhasil menjawab dengan tepat lalu diberi hadiah sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka.

Setelah sesi materi, suasana semakin hidup ketika penulis mengajak



Gambar 3. Penyampaian Materi ke II



Gambar 4. Penyampaian Materi ke III



Gambar 5. Siswa Aktif Dalam Kegiatan Edukasi

Gambar 6. Sesi Tanya Jawab

siswa bermain Games Interaktif: Clap, Boom, Pen. Permainan dilakukan bersama



seluruh peserta untuk melatih konsentrasi dan kekompakan. Kata-kata Clap, Boom,



dan Pen diucapkan secara acak dan siswa harus merespons dengan gerakan yang sesuai dengan perintah. Permainan ini berhasil menciptakan suasana yang menyenangkan namun tetap fokus dan terarah. Suasana menjadi penuh tawa, tetapi siswa tetap menjaga kedisiplinan hal yang

memang menjadi ciri khas di sekolah ini. Dari kegiatan ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa siswa tidak hanya mengerti isi materi, tetapi juga sangat antusias untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Gambar 7 Pembagian Hadiah Sesi Tanya Jawab

Gambar 8. Pembagiannya Snack Kepada Siswa

Gambar 9. Foto Penulis Bersama Kelas VII

Setelah permainan selesai maka tiba pada acara penutup dan pembagian hadiah. Hadiah diberikan kepada siswa yang aktif menjawab pertanyaan di sesi tanya jawab dan membagikan snack ke seluruh siswa yang menunjukkan performa baik saat bermain game. Kegiatan ditutup dengan ajakan agar siswa menerapkan prinsip 3R dari hal-hal kecil dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian penulis tidak lupa mengajak foto bersama sebagai dokumentasi akhir dan ucapan terima kasih kepada siswa serta pihak sekolah.

Hasil dari kegiatan ini mencakup meningkatkannya pemahaman siswa tentang pengelolaan sampah, partisipasi aktif selama kegiatan, dan dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan. Secara

keseluruhan, kegiatan ini memberi pengalaman positif baik bagi siswa sekaligus memperkuat budaya peduli lingkungan yang sudah tumbuh di sekolah tersebut.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa menjaga lingkungan dengan tema “Reduce, Reuse, Recycle: Small Step, Big Impact” di SMP Muhammdiyah Plus Batam berjalan dengan sangat baik dan meninggalkan kesan positif. Walaupun dilaksanakan dalam waktu yang singkat, siswa-siswi menunjukkan semangat dan keterlibatan yang luar biasa, mulai dari saat materi disampaikan hingga sesi tanya jawab dan permainan berlangsung. Mereka tidak hanya mendengarkan, tapi juga aktif merespons dan berbagi pengalaman. Ini menunjukkan bahwa topik tentang kepedulian terhadap lingkungan sangat relevan dan bisa diterima dengan mudah jika disampaikan dengan cara yang menyenangkan dan dekat dengan kehidupan mereka. Penulis berharap kegiatan seperti ini bisa terus berlanjut dan menjadi bagian dari kegiatan rutin sekolah, karena manfaatnya sangat besar, baik dalam hal pengetahuan maupun pembentukan sikap peduli lingkungan. Dan semoga langkah kecil yang telah terlaksana

ini bisa menjadi awal dari perubahan yang lebih besar di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeniyi, L. A., Oladehinde, G. J., Oladipupo, A. S., Adesoye, P. O., & Folorunso, S. A. (2024). Appraisal of Solid Waste Generation in Secondary Schools Towards Sensitisation on Environmental Quality And Education. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 35 (2), 299-313, 2024
- Awewomom, J., Dzeble, F., Takyi, Y. D., Aslie, W. B. Ettey, E. N. Y. O., Afua, P. E., Sackey, L. N. A., Opoku, F. & Akoto, O. (2024). Addressing global environmental pollution Using Environmental Control Techniques: A Focus On Environmental Policy And Preventive Environmental Management. *Discover Environment* 2 (1), 8-17.
- Hermawan, S., & Amirullah. (2021). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative.
- Husin, A., Helmi, H., Nengsih, Y. K., & Rendana, M. (2025). Environmental Education In Schools: Sustainability And Hope. *Discover Sustainability* 6 (1), 41-56.
- Judijanto, L., Pranata, A., Miraarti, M., Sari, N., Rahmawati, R., Hartoyo, T., Mutoharoh, M., Ardiansyah, W., Suroso, S., Agus, F., Rahmani, I., Asyari, L., & Erna, A. (2025).

Metode Penelitian Ilmiah: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bantul : PT. Green Pustaka Indonesia.

Permatasari, P., Winarno, J., Suwanto, S., & Wibowo, A. (2024). Pendampingan Siswa Sekolah Alam Aminah Dalam Penerapan Pengelolaan Sampah Dengan Prinsip 3R. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (2), 765-772.

Tang, W., & Azman, M. (2024). Enhancing Environmental Awareness Through Public Awareness Programs. *Journal of Energy and Environmental Policy Options*, 7 (2), 10-16.

Simon, G., Wiyatno, T. N., Kustiwan, S., & Darmawan, H. (2024). Sosialisasi Kegiatan 3R Reduce Reuse dan Recycle di TK Kupu Kupu Mungil Desa Mekarsari Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1 (6), 378-382.

Wardi, J., Liviawati, L., & Putri, G. E. (2024). Pengenalan Konsep Zero Waste Dengan Prinsip 3R (Reduce, Reuse Dan Recycle) Sejak Dini di Madrasah Tsanawiyah Diniyyah Puteri Pekanbaru. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 8 (1), 88-94.

Winoto, Y., Septian, F. I., & Shuhidan, S. M. (2025). “Waste Management Go To School” Program And Its Relationship With Students’ Environmental Information Literacy. *Journal of Environment and Sustainability Education*, 3 (2), 223-235.